



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI TJILIK RIWUT PALANGKA RAYA
Jl. A Donis Samad Palangka Raya, Kalimantan Tengah
<https://kalteng.bmkg.go.id>

PRAKIRAAN
MUSIM HUJAN 2023/2024
DI KALIMANTAN TENGAH



PALANGKA RAYA, SEPTEMBER 2023



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI TJILIK RIWUT PALANGKA RAYA**

Jl. A Donis Samad Palangka Raya, Kalimantan Tengah

<https://kalteng.bmkg.go.id>

**PRAKIRAAN
MUSIM HUJAN 2023/2024
DI KALIMANTAN TENGAH**

PALANGKA RAYA, SEPTEMBER 2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, atas terselesainya Buku Prakiraan Musim Hujan 2023/2024 di Kalimantan Tengah ini. Penyusunan buku ini bertujuan untuk memberikan informasi **Prakiraan Awal Musim Hujan 2023/2024, Perbandingan Musim Hujan 2023/2024 dengan Normalnya, Sifat Musim Hujan 2023/2024, Puncak Musim Hujan 2023/2024, Perbandingan Puncak Musim Hujan 2023/2024, Durasi Musim Hujan, dan Perbandingan Durasi Musim Hujan**. Buku ini merupakan informasi rutin setiap menjelang pergantian musim, baik musim kemarau maupun musim Hujan.

Dengan menggunakan data rata-rata curah hujan periode tahun 1991-2020 (normal terbaru), tahun ini BMKG juga memutakhirkan zonasi musim sebelumnya dengan Zonasi Musim baru (**ZOM9120**). Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan di seluruh wilayah Indonesia, maka secara klimatologis wilayah Indonesia dikategorikan ke dalam beberapa tipe zona musim, yaitu: Monsunal (1, 2), Ekuatorial (1,2,4) dan Lokal (1,2,4,5). Sedangkan di Kalimantan Tengah dikategorikan ke dalam tipe zona musim Monsunal (1, 2).

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data periode 30 tahun (1991 – 2020), wilayah Kalimantan Tengah terdiri atas 13 Zona Musim (ZOM) dengan tipe Monsunal. Wilayah di Kalimantan Tengah terbagi menjadi 4 ZOM dengan pola musim tipe 1 musim dan 9 ZOM dengan pola musim tipe 2 musim.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian buku ini. Harapan kami semoga informasi ini bermanfaat sebagai bahan acuan dalam pengambilan kebijakan bagi semua pihak yang berkepentingan.

Segala kritik dan saran sangat kami harapkan guna peningkatan kualitas publikasi ini. Semoga bermanfaat.

Palangka Raya, September 2023
Kepala Stasiun,

ttd

Catur Winarti, SP

TIM REDAKSI

Pengarah

Catur Winarti, SP

Pemimpin Redaksi

Anton Budiyo, SP, MSi.

Editor

Anton Budiyo, SP, MSi.

Cindy Arnelta P., S. Tr.

Anggota Redaksi

Roland Binery, S. Tr.

Fendiarni Luthfi M., S.Tr.

Bintang Galih E.P., S.Tr.

Alamat Redaksi

Stasiun Meteorologi Tjilik

Riwut Palangka Raya

Jl. A Donis Samad

Palangka Raya,

Kalimantan Tengah

73111



0821 5409 6727



bmkgkalteng@yahoo.co.id

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Posisi Geografis Indonesia	1
1.2. Keragaman Iklim Indonesia	2
2. RINGKASAN	8
2.1. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut	8
2.2. Prakiraan Musim Hujan 2023/2024 di Kalimantan Tengah	9
3. PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2023/2024 DI KALIMANTAN TENGAH	10
3.1. Prakiraan Awal Musim Hujan 2023/2024 di Kalimantan Tengah	10
3.2. Perbandingan Awal Musim Hujan 2023/2024 Terhadap Rata-Ratanya (1991-2020) di Kalimantan Tengah	11
3.3. Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2023/2024 di Kalimantan Tengah	12
3.4. Prakiraan Puncak Musim Hujan 2023/2024 di Kalimantan Tengah	13
3.5. Perbandingan Puncak Musim Hujan 2023/2024 Terhadap Rata-Ratanya (1991-2020) di Kalimantan Tengah	14
3.6. Durasi Musim Hujan 2023/2024	16
3.7. Perbandingan Durasi Musim Hujan 2023/2024	17
LAMPIRAN 1	19
LAMPIRAN 2	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prakiraan Musim Hujan 2023/2024 di Kalimantan Tengah.....	Hal 19
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2023/2024 ZOM di Kalimantan Tengah ..	22
Gambar 2. Peta Perbandingan Awal Musim Hujan 2023/2024 Terhadap Rata-Ratanya di Kalimantan Tengah.....	22
Gambar 3. Peta Prakiraan Sifat Musim Hujan 2023/2024 ZOM di Kalimantan Tengah...	23
Gambar 4. Peta Prakiraan Puncak Musim Hujan 2023/2024 ZOM di Kalimantan Tengah	23
Gambar 5. Peta Perbandingan Prakiraan Puncak Musim Hujan 2023/2024 Terhadap Rata-Ratanya (1991-2020) di Kalimantan Tengah.....	24
Gambar 6. Peta Prakiraan Durasi Musim Hujan 2023/2024 di Kalimantan Tengah.....	24
Gambar 7. Peta Perbandingan Prakiraan Durasi Musim Hujan 2023/2024 Terhadap Rata-Ratanya (1991-2020) di Kalimantan Tengah.....	25

I. PENDAHULUAN

1.1. Posisi Geografis Indonesia

Posisi Geografis Indonesia yang strategis, terletak di daerah tropis, di antara Benua Asia dan Benua Australia, di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia, dilalui garis khatulistiwa, terdiri dari pulau dan kepulauan yang membujur dari barat ke timur, serta dikelilingi oleh luasnya lautan, menyebabkan wilayah Indonesia memiliki tingkat keragaman cuaca dan iklim yang tinggi. Keragaman iklim juga Indonesia dipengaruhi oleh aktivitas iklim terkait iklim antara lain, fenomena global seperti *El Niño Southern Oscillation (ENSO)* dan *Indian Ocean Dipole (IOD)*, fenomena regional, seperti sirkulasi angin monsun Asia Australia, daerah pertemuan angin antar tropis atau *Inter Tropical Convergence Zone (ITCZ)*, dan kondisi suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia.

1. *El Nino Southern Oscillation (ENSO)*

El Nino Southern Oscillation (ENSO) merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan atmosfer yang ditandai dengan adanya anomali suhu permukaan laut di wilayah Pasifik Tengah Ekuator. Jika anomali suhu permukaan laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya) maka disebut *El Niño*, namun jika anomali suhu permukaan laut negatif disebut *La Niña*. Pengaruh *El Niño* terhadap curah hujan di Indonesia ditentukan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kondisi suhu perairan wilayah Indonesia. *El Niño* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara signifikan bila bersamaan dengan kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin (anomali negatif). Namun, bila kondisi suhu perairan lebih hangat (anomali positif), *El Niño* tidak signifikan mempengaruhi curah hujan di Indonesia. Sedangkan *La Niña* secara umum menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila disertai dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Pengaruh *El Niño* dan *La Niña* juga tergantung musim. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, dampak *El Niño / La Niña* tidaklah merata atau seragam di seluruh wilayah.

2. *Indian Ocean Dipole (IOD)*

Indian Ocean Dipole (IOD) merupakan fenomena interaksi lautan atmosfer di Samudera Hindia yang dimonitor melalui perhitungan perbedaan nilai antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika (*West Tropical Indian Ocean, WT/O*) dengan perairan di sebelah barat Sumatera (*Southeast Tropical Indian Ocean, SET/O*). Perbedaan nilai anomali suhu muka laut dimaksud disebut sebagai *Dipole Mode Index (DMI)*. Kejadian *IOD* positif, umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di Indonesia terutama di bagian barat. Sedangkan nilai *IOD* negatif, berdampak terhadap meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

3. Sirkulasi Monsun Asia-Australia

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di daratan Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun. Akibatnya, sirkulasi angin di Indonesia berubah arahnya secara musiman, atau biasa disebut angin monsun. Sirkulasi angin monsun ini mengalami perubahan arah setiap (kurang lebih) setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia dan umumnya berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di sebagian besar wilayah Indonesia. Pola angin timuran/tenggara

terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia dan biasanya berkaitan dengan berlangsungnya musim Hujan di sebagian besar wilayah Indonesia.

4. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Inter Tropical Convergence Zone/ITCZ*)

ITCZ merupakan daerah tekanan rendah yang memanjang dari barat ke timur dengan posisi berubah mengikuti pergerakan semu matahari ke arah utara dan selatan garis khatulistiwa. Daerah tekanan rendah ini menjadi pertemuan massa udara dari belahan bumi utara dan belahan bumi selatan. Wilayah Indonesia yang dilewati ITCZ pada umumnya berpotensi terjadi pertumbuhan awan-awan yang berpotensi hujan.

5. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin, maka potensi kandungan uap air di atmosfer relatif sedikit. Sebaliknya, panasnya suhu permukaan laut berpotensi menimbulkan relatif banyaknya uap air di atmosfer.

1.2. Keragaman Iklim Indonesia

Sementara Kondisi topografi wilayah Indonesia yang merupakan daerah pegunungan, berlembah, banyak pantai, merupakan **faktor lokal** yang dapat menambah **beragamnya** kondisi iklim di wilayah Indonesia, baik menurut ruang (wilayah) maupun waktu, yang menyebabkan wilayah Indonesia terbagi menjadi beberapa tipe zona musim. Terkait kondisi tersebut, dalam penyampaian informasi prakiraan musim baik musim kemarau dan musim Hujan, informasi yang disampaikan berbasis **zona musim**. Zona musim yang saat ini digunakan merupakan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Informasi prakiraan musim secara umum memiliki empat informasi penting meliputi **awal musim**, **perbandingan terhadap normal**, **sifat hujan pada musim tersebut**, dan **puncak musim**, dan **perbandingan awal**, **puncak** dan **durasi terhadap normalnya**.

1. Satu Periode Musim

Satu periode musim kemarau adalah periode yang ditemukan dalam pola hujan tahunan, dimana terdapat **minimal tiga** dasarian berturut-turut dengan curah hujan kurang dari 50 mm per dasarian atau total ketiganya kurang dari 150 mm (syarat curah hujan dasarian pertama harus kurang dari 50 mm per dasarian).

Satu periode musim hujan adalah periode yang ditemukan dalam pola hujan tahunan, dimana terdapat **minimal tiga** dasarian berturut-turut dengan CH lebih atau sama dengan 50 mm per dasarian atau total ketiganya lebih atau sama dengan 150 mm (syarat curah hujan dasarian pertama harus lebih besar atau sama dengan 50 mm per dasarian).

2. Zona Musim (ZOM)

Berdasarkan normal curah hujan periode 1991-2020, wilayah Indonesia memiliki 699 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe zona musim (ZOM), secara terinci sebagai berikut:

- 1) **Tipe ZOM Monsunal**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan dengan dan satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan terendah. Hujan

tertinggi terjadi pada periode berlangsungnya monsun Asia, biasanya terjadi di sekitar awal atau akhir tahun. ZOM dengan tipe monsun dibedakan lagi menjadi dua sub tipe, yaitu:

- a. **Tipe ZOM Monsunal-1**, berpola monsun dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST).
 - b. **Tipe ZOM Monsunal-2**, berpola monsun dan mempunyai dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau.
- 2) **Tipe ZOM Ekuatorial**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan, tipe ini terdiri dari beberapa sub tipe:
- a. **Tipe ZOM Ekuatorial-1**, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST)
 - b. **Tipe ZOM Ekuatorial-2**, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.
 - c. **Tipe ZOM Ekuatorial-4**, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim hujan dan dua periode musim kemarau
- 3) **Tipe ZOM Lokal**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan berbeda dengan tipe monsun dan juga berbeda dengan tipe ekuatorial. Zom ini umumnya memiliki satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan rendah, namun hujan tertingginya tidak terjadi pada periode monsun Asia. Tipe ini terdiri dari:
- a. **Tipe ZOM Lokal-1**, berpola lokal dan hanya mempunyai satu musim, yaitu periode musim hujan sepanjang tahun (HST)
 - b. **Tipe ZOM Lokal-2**, berpola lokal, dan mempunyai dua musim yaitu satu periode musim hujan dan satu periode musim kemarau.
 - c. **Tipe ZOM Lokal-4**, berpola lokal, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim hujan dan dua periode musim kemarau
 - d. **Tipe ZOM Lokal-5**, berpola lokal dan hanya mempunyai satu musim, yaitu periode Kemarau sepanjang tahun (KST)

Kalimantan Tengah terdapat 13 pola iklim atau zona musim (ZOM), yaitu:

1. ZOM KALTENG_1, meliputi wilayah:
Murung Raya: kecamatan Barito Tuhup Raya bagian utara, Laung Tuhup bagian utara, Seribu Riam bagian utara, Uut Murung bagian utara.
2. ZOM KALTENG_2, meliputi wilayah:
 - **Barito Utara:** kecamatan Lahei bagian utara,
 - **Murung Raya:** kecamatan Barito Tuhup Raya bagian tengah, Laung Tuhup bagian tengah, Permata Intan bagian barat, Seribu Riam bagian tengah, Sumber Barito Timur, Sungai Babuat, Tanah Siang bagian utara, Uut Murung bagian selatan.
3. ZOM KALTENG_3, meliputi wilayah:
 - **Gunung Mas:** kecamatan Damang Batu bagian timur, Kahayan Hulu Utara, Kurun, Manuhing bagian utara, Manuhing Raya, Mihing Raya, Miri Manasa, Rungan, Rungan Barat, Rungan Hulu, Sepang bagian utara, Tewah,
 - **Kapuas:** kecamatan Kapuas Hulu, Mandau Talawang, Mantangai bagian utara, Pasak Talawang,

- **Murung Raya:** kecamatan Seribu Riam bagian selatan, Sumber Barito bagian barat.
4. ZOM KALTENG_4, meliputi wilayah:
 - **Gunung Mas:** kecamatan Damang Batu bagian barat,
 - **Katingan:** kecamatan Bukit Raya, Katingan Hulu, Marikit, Petak Malai, Sanaman Mantikei bagian utara,
 - **Seruyan:** kecamatan Seruyan Hulu bagian utara.
 5. ZOM KALTENG_5, meliputi wilayah:
 - **Barito Utara:** kecamatan Lahei bagian tengah, Lahei Barat, Teweh Tengah,
 - **Murung Raya:** kecamatan Barito Tuhup Raya bagian selatan, Laung Tuhup bagian selatan, Murung, Permata Intan bagian timur, Tanah Siang bagian selatan.
 6. ZOM KALTENG_6, meliputi wilayah:
 - **Barito Selatan:** kecamatan Dusun Selatan bagian utara, Dusun Utara bagian barat, Gunung Bintang Awai bagian timur,
 - **Barito Utara:** kecamatan Gunung Purei, Gunung Timang, Lahei bagian selatan, Montallat, Teweh Baru, Teweh Selatan, Teweh Timur.
 7. ZOM KALTENG_7, meliputi wilayah:
 - **Gunung Mas:** kecamatan Manuhing bagian selatan, Sepang bagian selatan,
 - **Kapuas:** kecamatan Kapuas Tengah, Mantangai bagian tengah, Timpah bagian utara,
 - **Katingan:** kecamatan Kamipang bagian timur, Katingan Hilir bagian utara, Katingan Tengah bagian selatan, Pulau Malan, Tasik Payawan bagian timur, Tewang Sangalang Garing,
 - **Palangka Raya:** kecamatan Bukit Batu, Jekan Raya, Pahandut, Rakumpit, Sabangau,
 - **Pulang Pisau:** kecamatan Banama Tingang, Jabiren Raya bagian utara, Kahayan Tengah.
 8. ZOM KALTENG_8, meliputi wilayah:
 - **Katingan:** kecamatan Katingan Tengah bagian utara, Sanaman Mantikei bagian selatan
 - **Kotawaringin Barat:** kecamatan Arut Utara bagian utara,
 - **Kotawaringin Timur:** kecamatan Antang Kalang, Bukit Santuai bagian utara, Telaga Antang bagian utara, Tualan Hulu bagian utara,
 - **Lamandau:** kecamatan Batangkawa, Belantikan Raya, Bulik Timur, Delang, Lamandau bagian barat, Mentobi Raya bagian utara,
 - **Seruyan:** kecamatan Seruyan Hulu bagian selatan, Seruyan Tengah bagian utara, Suling Tambun.
 9. ZOM KALTENG_9, meliputi wilayah:
 - **Kotawaringin Barat:** kecamatan Arut Selatan bagian utara, Arut Utara bagian selatan, Kotawaringin Lama, Pangkalan Banteng, Pangkalan Lada,
 - **Kotawaringin Timur:** kecamatan Baamang bagian barat, Bukit Santuai bagian selatan, Cempaga Hulu bagian utara, Kota Besi bagian utara,

- Mentaya Hilir Utara bagian barat, Mentaya Hulu, Parenggean, Telaga Antang bagian selatan, Telawang bagian barat, Tualan Hulu bagian selatan,
- **Lamandau:** kecamatan Bulik, Lamandau bagian timur, Mentobi Raya bagian selatan, Sematu Jaya,
- **Seruyan:** kecamatan Batu Ampar, Danau Seluluk, Hanau bagian utara, Seruyan Hilir bagian utara, Seruyan Raya, Seruyan Tengah bagian selatan,
- **Sukamara:** kecamatan Balai Riam, Pantai Lunci bagian utara, Permata Kecubung, Sukamara.

10. ZOM KALTENG_10, meliputi wilayah:

- **Katingan:** kecamatan Kamipang bagian barat, Katingan Hilir bagian selatan, Mendawai bagian utara, Tasik Payawan bagian barat,
- **Kotawaringin Timur:** kecamatan Baamang bagian timur, Cempaga, Cempaga Hulu bagian selatan, Kota Besi bagian selatan, Mentawa Baru/Ketapang, Mentaya Hilir Selatan, Mentaya Hilir Utara bagian timur, Pulau Hanaut bagian utara, Seranau, Telawang bagian timur,
- **Pulang Pisau:** kecamatan Sebangau Kuala bagian utara.
- **Seruyan:** kecamatan Seruyan Hilir Timur bagian utara

11. ZOM KALTENG_11, meliputi wilayah:

- **Barito Selatan:** kecamatan Dusun Hilir bagian utara, Dusun Selatan bagian selatan, Dusun Utara bagian timur, Gunung Bintang Awai bagian barat, Jenamas, Karau Kuala,
- **Barito Timur:** kecamatan Awang, Benua Lima, Dusun Tengah, Dusun Timur, Karusen Janang, Paju Epat, Paku, Patangkep Tutui, Pematang Karau, Raren Batuah,
- **Kapuas:** kecamatan Mantangai bagian timur, Timpah bagian selatan, Dusun Hilir bagian selatan.

12. ZOM KALTENG_12, meliputi wilayah:

- **Barito Selatan:** kecamatan Dusun Hilir bagian selatan,
- **Kapuas:** kecamatan Basarang, Bataguh, Dadahup, Kapuas Barat, Kapuas Hilir, Kapuas Kuala, Kapuas Murung, Kapuas Timur, Mantangai bagian selatan, Pulau Petak, Tamban Catur,
- **Katingan:** kecamatan Katingan Kuala, Mendawai bagian selatan,
- **Pulang Pisau:** kecamatan Jabiren Raya bagian selatan, Kahayan Hilir, Kahayan Kuala, Maliku, Pandih Batu, Sebangau Kuala bagian selatan.

13. ZOM KALTENG_13, meliputi wilayah:

- **Kotawaringin Barat:** kecamatan Arut Selatan bagian selatan, Kumai,
- **Kotawaringin Timur:** kecamatan Pulau Hanaut bagian selatan, Teluk Sampit,
- **Seruyan:** kecamatan Danau Sembuluh, Hanau bagian selatan, Seruyan Hilir bagian selatan, Seruyan Hilir Timur bagian selatan,
- **Sukamara:** kecamatan Jelai, Pantai Lunci bagian selatan.

3. Penentuan Awal Musim

Penentuan awal musim, baik musim hujan maupun musim kemarau didasarkan pada jumlah curah hujan yang dihitung per dasarian, dengan ketentuan sebagai berikut:

Awal Musim Kemarau, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Awal Musim Hujan, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Dasarian adalah rentang waktu selama 10 (sepuluh) hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian, yaitu:

- a. Dasarian I : tanggal 1 sampai dengan 10.
- b. Dasarian II : tanggal 11 sampai dengan 20.
- c. Dasarian III: tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Penentuan awal musim dilakukan untuk tipe ZOM dengan lebih dari 1 musim sedangkan ZOM dengan tipe 1 musim tidak ditentukan awal musim. Meskipun begitu, pada edisi buku PMH 2023/2024 ini, terdapat beberapa ZOM dengan kondisi hujan sepanjang tahun 2023 belum mendapatkan kemarau yang disebut dengan Musim Hujan Sepanjang 2023 dan beberapa ZOM dengan kondisi hujan per Juli 2023 sudah memasuki musim hujan yang disebut dengan Sudah Masuk Musim Hujan.

4. Istilah dan Pengertian dalam Informasi Prakiraan Musim

Selain informasi awal musim, dalam buku ini juga disampaikan informasi sifat hujan, puncak musim selama periode musim berlangsung, dan durasi musim, serta perbandingan terhadap normalnya. Istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Sifat Hujan, merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) terhadap jumlah curah hujan normal pada rentang yang sama.

Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu:

- a. Atas Normal (AN): jika nilai curah hujan lebih dari 115% terhadap normal.
- b. Normal (N): jika nilai curah hujan antara 85% - 115% terhadap normal.
- c. Bawah Normal (BN): jika nilai curah hujan kurang dari 85% terhadap normal.

Puncak Musim Hujan, merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan tertinggi untuk akumulasi tiga dasarian berturut-turut. Jika tiga dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim hujan adalah dimana dua dasarian tersebut berada.

Puncak Musim Kemarau, merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan terendah untuk akumulasi tiga dasarian berturut-turut. Jika tiga dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau adalah dimana 2 (dua) dasarian tersebut berada. Jika terdapat minimal 3 (tiga) dasarian bernilai 0 mm, maka bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau diambil di tengah periode tersebut.

Durasi musim, merupakan jumlah dasarian dari awal musim hingga akhir musim. Durasi musim dibagi dalam 11 kategori dengan minimal durasi adalah 3 dasarian hingga terpanjang adalah lebih dari 33 dasarian.

Perbandingan terhadap normalnya, dilakukan untuk parameter prakiraan awal musim, puncak musim dan durasi musim. Masing-masing parameter prakiraan tersebut dibandingkan dengan normal musim periode 1991-2020. Untuk parameter

awal dan puncak, terdapat istilah MAJU yaitu prakiraan datang lebih awal dibandingkan normalnya, SAMA yaitu prakiraan datang sama dengan normalnya, dan MUNDUR yaitu prakiraan datang lebih lambat dibandingkan dengan normalnya. Sedangkan pada parameter durasi musim, terdapat istilah LEBIH PENDEK yaitu prakiraan durasi terjadi lebih pendek dibandingkan normalnya, SAMA yaitu prakiraan durasi terjadi sama panjangnya dengan normalnya, dan LEBIH PANJANG yaitu prakiraan durasi terjadi lebih panjang dibandingkan normalnya.

II. RINGKASAN

2.1. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut

Dinamika atmosfer dan laut dimonitor dan diprakirakan berdasarkan aktivitas fenomena iklim, meliputi: *El Niño Southern Oscillation*, *Indian Ocean Dipole*, sirkulasi Monsun Asia-Australia, *Inter Tropical Convergence Zone*, dan suhu permukaan laut Indonesia. Monitoring dan prakiraan kondisi dinamika atmosfer dan laut dimaksud yang akan terjadi pada Musim Kemarau 2023, adalah sebagai berikut:

1. Monitoring dan Prakiraan Fenomena ENSO dan IOD

a. *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*

Pada bulan Juli 2023, kondisi suhu permukaan laut di Pasifik Tengah Ekuator (Nino3.4 region) berada pada kondisi El Niño Moderat dengan indeks bernilai 1.043. BMKG memprediksi fenomena El Niño moderat bertahan hingga awal 2024, sejalan dengan prediksi dari beberapa pusat layanan iklim lainnya. Indeks Osilasi Selatan atau Southern Oscillation Index (SOI) pada Juli 2023 bernilai – 3.3 sehingga berada dalam kisaran netral. Nilai indeks SOI menunjukkan intensitas angin pasat yang mempengaruhi iklim di wilayah Indonesia.

b. *Indian Ocean Dipole (IOD)*

Pemantauan kondisi IOD pada bulan Juli 2023 menunjukkan terjadinya kondisi Dipole Mode Netral dengan nilai Dipole Mode Index (DMI) sebesar 0.173. Secara umum menurut BMKG dan beberapa pusat layanan iklim lainnya seperti NASA, BOM dan NMME (North American Multi Model Ensemble), kondisi IOD diprediksi menuju fase IOD Positif pada Awal Agustus dan diprediksi bertahan hingga akhir tahun 2023.

2. Monitoring dan Prakiraan Sirkulasi Monsun Asia-Australia dan ITCZ

a. Sirkulasi Monsun Asia–Australia

Pada Juli 2023, sirkulasi angin pada lapisan 850mb menunjukkan wilayah Indonesia didominasi oleh aliran angin Monsun Australia dan memiliki pola yang relatif sama dengan klimatologisnya serta diprakirakan masih akan berlangsung hingga Desember 2023 terutama di wilayah selatan ekuator. Pada Desember 2023, angin Monsun Asia diprediksi mulai memasuki wilayah Indonesia bagian utara ekuator seperti Sumatera dan Kalimantan dengan intensitas yang relatif sama dengan pola klimatologisnya serta mendominasi hampir seluruh wilayah Indonesia mulai bulan Januari 2024.

b. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Inter Tropical Convergence Zone / ITCZ*)

Posisi ITCZ pada Juli 2023 masih berada di utara ekuator dan akan bergerak ke arah selatan menuju garis ekuator mengikuti pergerakannya. Pada bulan November dan Desember, ITCZ diprediksi berada pada posisi sedikit lebih ke utara dibanding klimatologisnya.

3. Monitoring dan Prakiraan Suhu Permukaan Laut Indonesia

Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada Juli 2023 umumnya netral dengan anomali SST rata-rata 0.275 °C (-1.0 hingga 0.5 °C). Suhu muka laut yang lebih hangat terjadi di sekitar Selat Makassar, Laut Banda,

Laut Arafuru dan perairan sekitar Maluku dan Papua. sedangkan anomali dingin terjadi di perairan selatan Jawa.

Anomali suhu permukaan laut perairan Indonesia pada Agustus hingga November 2023 secara umum diprediksi akan didominasi oleh kondisi normal hingga dingin, yaitu berkisar antara -0.1 hingga 0.5 °C. Kondisi dingin teramati di perairan selatan Sumatera. Namun, pada Januari 2024, kondisi suhu permukaan laut di wilayah Indonesia mulai menghangat.

2.2. Prakiraan Musim Hujan 2023/2024 di Kalimantan Tengah

Prakiraan Musim Hujan 2023/2024 secara umum dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Prakiraan Awal Musim Hujan 2023/2024 di Kalimantan Tengah dari 13 ZOM
 - Oktober 2023 : 3 ZOM (23.08 %)
 - November 2023 : 6 ZOM (46.15 %)
 - Tipe ZOM 1 Musim : 4 ZOM (30.77 %)
2. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2023/2024 terhadap Normal (Normal Hujan 1991-2020)
 - Mundur dari Normal : 9 ZOM (69.23 %)
 - Tipe ZOM 1 Musim : 4 ZOM (30.77 %)
3. Prakiraan Sifat Hujan selama Musim Hujan 2023/2024
Normal: 13 ZOM (100 %)
4. Puncak Musim Hujan 2023/2024
 - Desember 2023 : 6 ZOM (46.15 %)
 - Januari 2024 : 7 ZOM (53.85 %)
5. Perbandingan Puncak Musim Hujan 2023/2024 terhadap Normal
 - Sama : 4 ZOM (30.77 %)
 - Mundur dari Normal : 9 ZOM (69.23 %)
6. Prakiraan Durasi Musim Hujan 2023/2024
 - 19 – 21 dasarian : 2 ZOM (15.38 %)
 - 22 – 24 dasarian : 7 ZOM (53.85 %)
 - Tipe ZOM 1 Musim : 4 ZOM (30.77 %)
7. Perbandingan Durasi Musim terhadap Normal
 - Lebih pendek dari Normal : 9 ZOM (69.23 %)
 - Tipe ZOM 1 Musim : 4 ZOM (30.77 %)

III. PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2023/2024 DI KALIMANTAN TENGAH

3.1. Prakiraan Awal Musim Hujan 2023/2024 di Kalimantan Tengah

Awal Musim Hujan 2023/2024 di Kalimantan Tengah diperkirakan berkisar pada bulan Oktober dan November 2023, dengan wilayah:

a. Oktober dasarian I - Oktober dasarian III diperkirakan terjadi di:

- Katingan: kecamatan Katingan Tengah Bagian Utara, Sanaman Mantikei Bagian Selatan
- Kotawaringin Barat: kecamatan Arut Utara Bagian Utara
- Kotawaringin Timur: kecamatan Antang Kalang, Bukit Santuai Bagian Utara, Telaga Antang Bagian Utara, Tualan Hulu Bagian Utara
- Lamandau: kecamatan Batangkawa, Belantikan Raya, Bulik Timur, Delang, Lamandau Bagian Barat, Mentohi Raya Bagian Utara
- Seruyan: kecamatan Seruyan Hulu Bagian Selatan, Seruyan Tengah Bagian Utara, Suling Tambun

b. Oktober dasarian II – November dasarian I diperkirakan terjadi di:

- Barito Utara: kecamatan Lahei Bagian Tengah, Lahei Barat, Teweh Tengah
- Kotawaringin Barat: kecamatan Arut Selatan Bagian Utara, Arut Utara Bagian Selatan, Kotawaringin Lama, Pangkalan Banteng, Pangkalan Lada
- Kotawaringin Timur: kecamatan Baamang Bagian Barat, Bukit Santuai Bagian Selatan, Cempaga Hulu Bagian Utara, Kota Besi Bagian Utara, Mentaya Hilir Utara Bagian Barat, Mentaya Hulu, Parenggean, Telaga Antang Bagian Selatan, Telawang Bagian Barat, Tualan Hulu Bagian Selatan
- Lamandau: kecamatan Bulik, Lamandau Bagian Timur, Mentohi Raya Bagian Selatan, Sematu Jaya
- Murung Raya: kecamatan Barito Tuhup Raya Bagian Selatan, Laung Tuhup Bagian Selatan, Murung, Permata Intan Bagian Timur, Tanah Siang Bagian Selatan
- Seruyan: kecamatan Batu Ampar, Danau Seluluk, Hanau Bagian Utara, Seruyan Hilir Bagian Utara, Seruyan Raya, Seruyan Tengah Bagian Selatan
- Sukamara: kecamatan Balai Riam, Pantai Lunci Bagian Utara, Permata Kecubung, Sukamara

c. Oktober dasarian III – November dasarian II diperkirakan terjadi di:

- Barito Selatan: kecamatan Dusun Hilir Bagian Utara, Dusun Selatan, Dusun Utara, Gunung Bintang Awai, Jenamas, Karau Kuala
- Barito Timur: kecamatan Awang, Benua Lima, Dusun Tengah, Dusun Timur, Karusen Janang, Paju Epat, Paku, Patangkep Tutui, Pematang Karau, Raren Batuah
- Barito Utara: kecamatan Gunung Purei, Gunung Timang, Lahei Bagian Selatan, Montallat, Teweh Baru, Teweh Selatan, Teweh Timur
- Gunung Mas: kecamatan Manuhing Bagian Selatan, Sepang Bagian Selatan
- Kapuas: kecamatan Kapuas Tengah, Mantangai, Timpah
- Katingan: kecamatan Kamipang, Katingan Hilir, Katingan Tengah Bagian Selatan, Mendawai Bagian Utara, Pulau Malan, Tasik Payawan, Tewang Sangalang Garing
- Kotawaringin Timur: kecamatan Baamang Bagian Timur, Cempaga, Cempaga Hulu Bagian Selatan, Kota Besi Bagian Selatan, Mentawa Baru/Ketapang,

- Mentaya Hilir Selatan, Mentaya Hilir Utara Bagian Timur, Pulau Hanaut Bagian Utara, Seranau, Telawang Bagian Timur
- Palangka Raya: kecamatan Bukit Batu, Jekan Raya, Pahandut, Rakumpit, Sabangau
- Pulang Pisau: kecamatan Banama Tingang, Jabiren Raya Bagian Utara, Kahayan Tengah, Sebangau Kuala Bagian Utara
- Seruyan: kecamatan Seruyan Hilir Timur Bagian Utara

d. November dasarian I – November dasarian III diperkirakan terjadi di:

- Barito Selatan: kecamatan Dusun Hilir Bagian Selatan
- Kapuas: kecamatan Basarang, Bataguh, Dadahup, Kapuas Barat, Kapuas Hilir, Kapuas Kuala, Kapuas Murung, Kapuas Timur, Mantangai Bagian Selatan, Pulau Petak, Tamban Catur
- Katingan: kecamatan Katingan Kuala, Mendawai Bagian Selatan
- Kotawaringin Barat: kecamatan Arut Selatan Bagian Selatan, Kumai
- Kotawaringin Timur: kecamatan Pulau Hanaut Bagian Selatan, Teluk Sampit
- Pulang Pisau: kecamatan Jabiren Raya Bagian Selatan, Kahayan Hilir, Kahayan Kuala, Maliku, Pandih Batu, Sebangau Kuala Bagian Selatan
- Seruyan: kecamatan Danau Sembuluh, Hanau Bagian Selatan, Seruyan Hilir Bagian Selatan, Seruyan Hilir Timur Bagian Selatan
- Sukamara: kecamatan Jelai, Pantai Lunci Bagian Selatan

3.2. Perbandingan Awal Musim Hujan 2023/2024 Terhadap Rata-Ratanya (1991-2020) di Kalimantan Tengah.

Perbandingan awal Musim Hujan 2023/2024 diperkirakan maju, sama dan mundur (dasarian) dari rata-ratanya (1991-2020) dengan rincian sebagai berikut:

a. Mundur 2 dasarian dari rata-ratanya diperkirakan terjadi di:

- Barito Utara: kecamatan Lahei Bagian Tengah, Lahei Barat, Teweh Tengah
- Murung Raya: kecamatan Barito Tuhup Raya Bagian Selatan, Laung Tuhup Bagian Selatan, Murung, Permata Intan Bagian Timur, Tanah Siang Bagian Selatan

b. Mundur 3 dasarian dari rata-ratanya diperkirakan terjadi di:

- Barito Selatan: kecamatan Dusun Hilir Bagian Utara, Dusun Selatan, Dusun Utara, Gunung Bintang Awai, Jenamas, Karau Kuala
- Barito Timur: kecamatan Awang, Benua Lima, Dusun Tengah, Dusun Timur, Karusen Janang, Paju Epat, Paku, Patangkep Tutui, Pematang Karau, Raren Batuah
- Barito Utara: kecamatan Gunung Purei, Gunung Timang, Lahei Bagian Selatan, Montallat, Teweh Baru, Teweh Selatan, Teweh Timur
- Gunung Mas: kecamatan Manuhing Bagian Selatan, Sepang Bagian Selatan
- Kapuas: kecamatan Kapuas Tengah
- Katingan: kecamatan Kamipang, Katingan Hilir, Katingan Tengah Bagian Selatan, Mendawai Bagian Utara, Pulau Malan, Tasik Payawan, Tewang Sangalang Garing
- Kotawaringin Barat: kecamatan Arut Selatan Bagian Utara, Arut Utara Bagian Selatan, Kotawaringin Lama, Pangkalan Banteng, Pangkalan Lada
- Kotawaringin Timur: kecamatan Baamang, Bukit Santuai Bagian Selatan, Cempaga, Cempaga Hulu, Kota Besi, Mentawa Baru/Ketapang, Mentaya Hilir Selatan, Mentaya Hilir Utara, Mentaya Hulu, Parenggean, Pulau Hanaut Bagian

Utara, Seranau, Telaga Antang Bagian Selatan, Telawang, Tualan Hulu Bagian Selatan

- Lamandau: kecamatan Bulik, Lamandau Bagian Timur, Mentohi Raya Bagian Selatan, Sematu Jaya
- Palangka Raya: kecamatan Bukit Batu, Jekan Raya, Pahandut, Rakumpit, Sabangau
- Pulang Pisau: kecamatan Banama Tingang, Jabiren Raya Bagian Utara, Kahayan Tengah, Sebangau Kuala Bagian Utara
- Seruyan: kecamatan Batu Ampar, Danau Seluluk, Hanau Bagian Utara, Seruyan Hilir Bagian Utara, Seruyan Hilir Timur Bagian Utara, Seruyan Raya, Seruyan Tengah Bagian Selatan
- Sukamara: kecamatan Balai Riam, Pantai Lunci Bagian Utara, Permata Kecubung, Sukamara

c. Mundur 4 dasarian dari rata-ratanya diperkirakan terjadi di:

- Barito Selatan: kecamatan Dusun Hilir Bagian Selatan
- Kapuas: kecamatan Basarang, Bataguh, Dadahup, Kapuas Barat, Kapuas Hilir, Kapuas Kuala, Kapuas Murung, Kapuas Timur, Mantangai Bagian Selatan, Pulau Petak, Tamban Catur
- Katingan: kecamatan Katingan Kuala, Mendawai Bagian Selatan
- Kotawaringin Barat: kecamatan Arut Selatan Bagian Selatan, Kumai
- Kotawaringin Timur: kecamatan Pulau Hanaut Bagian Selatan, Teluk Sampit
- Pulang Pisau: kecamatan Jabiren Raya Bagian Selatan, Kahayan Hilir, Kahayan Kuala, Maliku, Pandih Batu, Sebangau Kuala Bagian Selatan
- Seruyan: kecamatan Danau Sembuluh, Hanau Bagian Selatan, Seruyan Hilir Bagian Selatan, Seruyan Hilir Timur Bagian Selatan
- Sukamara: kecamatan Jelai, Pantai Lunci Bagian Selatan

d. Mundur 5 dasarian dari rata-ratanya diperkirakan terjadi di:

- Kotawaringin Timur: kecamatan Antang Kalang
- Katingan: kecamatan Katingan Tengah Bagian Utara, Sanaman Mantikei Bagian Selatan
- Kotawaringin Barat: kecamatan Arut Utara Bagian Utara
- Kotawaringin Timur: kecamatan Bukit Santuai Bagian Utara, Telaga Antang Bagian Utara, Tualan Hulu Bagian Utara
- Lamandau: kecamatan Batangkawa, Belantikan Raya, Bulik Timur, Delang, Lamandau Bagian Barat, Mentohi Raya Bagian Utara
- Seruyan: kecamatan Seruyan Hulu Bagian Selatan, Seruyan Tengah Bagian Utara, Suling Tambun

3.3. Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2023/2024 di Kalimantan Tengah

Sifat Hujan Musim Hujan 2023/2024 di Kalimantan Tengah, diperkirakan bersifat:

a. Normal diperkirakan terjadi di:

- Barito Selatan: kecamatan Dusun Selatan Dusun Utara Gunung Bintang Awai Dusun Hilir Jenamas Karau Kuala
- Barito Timur: kecamatan Awang Benua Lima Dusun Tengah Dusun Timur Karusen Janang Paju Epat Paku Patangkep Tutui Pematang Karau Raren Batuah
- Barito Utara: kecamatan Lahei Lahei Barat Teweh Tengah Gunung Purei Gunung Timang Montallat Teweh Baru Teweh Selatan Teweh Timur

- Gunung Mas: kecamatan Damang Batu Kahayan Hulu Utara Kurun Manuhing Manuhing Raya Mihing Raya Miri Manasa Rungan Rungan Barat Rungan Hulu Sepang Tewah Manuhing
- Kapuas: kecamatan Kapuas Hulu Mandau Talawang Mantangai Pasak Talawang Kapuas Tengah Timpah Basarang Bataguh Dadahup Kapuas Barat Kapuas Hilir Kapuas Kuala Kapuas Murung Kapuas Timur Pulau Petak Tamban Catur
- Katingan: kecamatan Bukit Raya Katingan Hulu Marikit Petak Malai Sanaman Mantikei Kamipang Katingan Hilir Katingan Tengah Pulau Malan Tasik Payawan Tewang Sangalang Garing Mendawai Katingan Kuala
- Kotawaringin Barat: kecamatan Arut Utara Arut Selatan Kotawaringin Lama Pangkalan Banteng Pangkalan Lada Kumai
- Kotawaringin Timur: kecamatan Antang Kalang Bukit Santuai Telaga Antang Tualan Hulu Baamang Cempaga Hulu Kota Besi Mentaya Hilir Utara Mentaya Hulu Parenggean Telaga Antang Telawang Cempaga Mentawa Baru/Ketapang Mentaya Hilir Selatan Pulau Hanaut Seranau Teluk Sampit
- Lamandau: kecamatan Batangkawa Belantikan Raya Bulik Timur Delang Lamandau Mentobi Raya Bulik Sematu Jaya
- Murung Raya: kecamatan Barito Tuhup Raya Laung Tuhup Seribu Riam Uut Murung Permata Intan Sungai Babuat Tanah Siang Sumber Barito Murung
- Palangka Raya: kecamatan Bukit Batu Jekan Raya Pahandut Rakumpit Sabangau
- Pulang Pisau: kecamatan Banama Tingang Jabiren Raya Kahayan Tengah Sebangau Kuala Kahayan Hilir Kahayan Kuala Maluku Pandih Batu
- Seruyan: kecamatan Seruyan Hulu Seruyan Tengah Suling Tambun Batu Ampar Danau Seluluk Hanau Seruyan Hilir Seruyan Raya Seruyan Hilir Timur Danau Sembuluh
- Sukamara: kecamatan Balai Riam Pantai Lunci Permata Kecubung Sukamara Jelai

3.4. Prakiraan Puncak Musim Hujan 2023/2024 di Kalimantan Tengah

Puncak Musim Hujan 2023/2024 di Kalimantan Tengah, diperkirakan terjadi pada:

a. Desember 2023 diperkirakan terjadi di:

- Barito Utara: kecamatan Lahei, Lahei Barat, Teweh Tengah
- Gunung Mas: kecamatan Damang Batu Bagian Barat
- Katingan: kecamatan Bukit Raya, Katingan Hulu, Katingan Tengah Bagian Utara, Marikit, Petak Malai, Sanaman Mantikei
- Kotawaringin Barat: kecamatan Arut Selatan Bagian Utara, Arut Utara, Kotawaringin Lama, Pangkalan Banteng, Pangkalan Lada
- Kotawaringin Timur: kecamatan Antang Kalang, Baamang Bagian Barat, Bukit Santuai, Cempaga Hulu Bagian Utara, Kota Besi Bagian Utara, Mentaya Hilir Utara Bagian Barat, Mentaya Hulu, Parenggean, Telaga Antang, Telawang Bagian Barat, Tualan Hulu
- Lamandau: kecamatan Batangkawa, Belantikan Raya, Bulik, Bulik Timur, Delang, Lamandau, Mentobi Raya, Sematu Jaya
- Murung Raya: kecamatan Barito Tuhup Raya, Laung Tuhup, Murung, Permata Intan, Seribu Riam, Sumber Barito Timur, Sungai Babuat, Tanah Siang, Uut Murung
- Seruyan: kecamatan Batu Ampar, Danau Seluluk, Hanau Bagian Utara, Seruyan Hilir Bagian Utara, Seruyan Hulu, Seruyan Raya, Seruyan Tengah, Suling Tambun

- Sukamara: kecamatan Balai Riam, Pantai Lunci Bagian Utara, Permata Kecubung, Sukamara

b. Januari 2024 diperkirakan terjadi di:

- Barito Selatan: kecamatan Dusun Hilir, Dusun Selatan, Dusun Utara, Gunung Bintang Awai, Jenamas, Karau Kuala
- Barito Timur: kecamatan Awang, Benua Lima, Dusun Tengah, Dusun Timur, Karusen Janang, Paju Epat, Paku, Patangkep Tutui, Pematang Karau, Raren Batuah
- Barito Utara: kecamatan Gunung Purei, Gunung Timang, Lahei Bagian Selatan, Montallat, Teweh Baru, Teweh Selatan, Teweh Timur
- Gunung Mas: kecamatan Damang Batu Bagian Timur, Kahayan Hulu Utara, Kurun, Manuhing, Manuhing Raya, Mihing Raya, Miri Manasa, Rungan, Rungan Barat, Rungan Hulu, Sepang, Tewah
- Kapuas: kecamatan Basarang, Bataguh, Dadahup, Kapuas Barat, Kapuas Hilir, Kapuas Hulu, Kapuas Kuala, Kapuas Murung, Kapuas Tengah, Kapuas Timur, Mandau Talawang, Mantangai, Pasak Talawang, Pulau Petak, Tamban Catur, Timpah
- Katingan: kecamatan Kamipang, Katingan Hilir, Katingan Kuala, Katingan Tengah Bagian Selatan, Mendawai, Pulau Malan, Tasik Payawan, Tewang Sangalang Garing
- Kotawaringin Barat: kecamatan Arut Selatan Bagian Selatan, Kumai
- Kotawaringin Timur: kecamatan Baamang Bagian Timur, Cempaga, Cempaga Hulu Bagian Selatan, Kota Besi Bagian Selatan, Mentawa Baru/Ketapang, Mentaya Hilir Selatan, Mentaya Hilir Utara Bagian Timur, Pulau Hanaut, Seranau, Telawang Bagian Timur, Teluk Sampit
- Murung Raya: kecamatan Seribu Riam Bagian Selatan, Sumber Barito Bagian Barat
- Palangka Raya: kecamatan Bukit Batu, Jekan Raya, Pahandut, Rakumpit, Sabangau
- Pulang Pisau: kecamatan Banama Tingang, Jabiren Raya, Kahayan Hilir, Kahayan Kuala, Kahayan Tengah, Maluku, Pandih Batu, Sebangau Kuala
- Seruyan: kecamatan Danau Sembuluh, Hanau Bagian Selatan, Seruyan Hilir Bagian Selatan, Seruyan Hilir Timur
- Sukamara: kecamatan Jelai, Pantai Lunci Bagian Selatan

3.5. Perbandingan Puncak Musim Hujan 2023/2024 Terhadap Rata-Ratanya (1991-2020) di Kalimantan Tengah.

Perbandingan puncak Musim Hujan 2023/2024 diperkirakan maju, sama dan mundur (dalam bulan) dari rata-ratanya (1991-2020) dengan rincian sebagai berikut:

a. Sama dengan rata-ratanya diperkirakan terjadi di:

- Kotawaringin Timur: kecamatan Antang Kalang
- Barito Utara: kecamatan Lahei Bagian Tengah, Lahei Barat, Teweh Tengah
- Katingan: kecamatan Katingan Tengah Bagian Utara, Sanaman Mantikei Bagian Selatan
- Kotawaringin Barat: kecamatan Arut Selatan Bagian Utara, Arut Utara, Kotawaringin Lama, Pangkalan Banteng, Pangkalan Lada

- Kotawaringin Timur: kecamatan Baamang Bagian Barat, Bukit Santuai, Cempaga Hulu Bagian Utara, Kota Besi Bagian Utara, Mentaya Hilir Utara Bagian Barat, Mentaya Hulu, Parenggean, Telaga Antang, Telawang Bagian Barat, Tualan Hulu
- Lamandau: kecamatan Batangkawa, Belantikan Raya, Bulik, Bulik Timur, Delang, Lamandau, Mentobi Raya, Sematu Jaya
- Murung Raya: kecamatan Barito Tuhup Raya, Laung Tuhup, Murung, Permata Intan Bagian Timur, Seribu Riam Bagian Utara, Tanah Siang Bagian Selatan, Uut Murung Bagian Utara
- Seruyan: kecamatan Batu Ampar, Danau Seluluk, Hanau Bagian Utara, Seruyan Hilir Bagian Utara, Seruyan Hulu Bagian Selatan, Seruyan Raya, Seruyan Tengah, Suling Tambun
- Sukamara: kecamatan Balai Riam, Pantai Lunci Bagian Utara, Permata Kecubung, Sukamara

b. Mundur 1 bulan dari rata-ratanya diperkirakan terjadi di:

- Barito Selatan: kecamatan Dusun Hilir, Dusun Selatan, Dusun Utara, Gunung Bintang Awai, Jenamas, Karau Kuala
- Barito Timur: kecamatan Awang, Benua Lima, Dusun Tengah, Dusun Timur, Karusen Janang, Paju Epat, Paku, Patangkep Tutui, Pematang Karau, Raren Batuah
- Barito Utara: kecamatan Lahei, Gunung Purei, Gunung Timang, Montallat, Teweh Baru, Teweh Selatan, Teweh Timur
- Gunung Mas: kecamatan Damang Batu Bagian Barat, Manuhing Bagian Selatan, Sepang Bagian Selatan
- Kapuas: kecamatan Basarang, Bataguh, Dadahup, Kapuas Barat, Kapuas Hilir, Kapuas Kuala, Kapuas Murung, Kapuas Tengah, Kapuas Timur, Mantangai, Pulau Petak, Tamban Catur, Timpah
- Katingan: kecamatan Bukit Raya, Kamipang, Katingan Hilir, Katingan Hulu, Katingan Kuala, Katingan Tengah Bagian Selatan, Marikit, Mendawai, Petak Malai, Pulau Malan, Sanaman Mantikei Bagian Utara, Tasik Payawan, Tewang Sangalang Garing
- Kotawaringin Barat: kecamatan Arut Selatan Bagian Selatan, Kumai
- Kotawaringin Timur: kecamatan Baamang Bagian Timur, Cempaga, Cempaga Hulu Bagian Selatan, Kota Besi Bagian Selatan, Mentawa Baru/Ketapang, Mentaya Hilir Selatan, Mentaya Hilir Utara Bagian Timur, Pulau Hanaut, Seranau, Telawang Bagian Timur, Teluk Sampit
- Murung Raya: kecamatan Barito Tuhup Raya Bagian Tengah, Laung Tuhup Bagian Tengah, Permata Intan Bagian Barat, Seribu Riam Bagian Tengah, Sumber Barito Timur, Sungai Babuat, Tanah Siang Bagian Utara, Uut Murung Bagian Selatan
- Palangka Raya: kecamatan Bukit Batu, Jekan Raya, Pahandut, Rakumpit, Sabangau
- Pulang Pisau: kecamatan Banama Tingang, Jabiren Raya, Kahayan Hilir, Kahayan Kuala, Kahayan Tengah, Maliku, Pandih Batu, Sebangau Kuala
- Seruyan: kecamatan Danau Sembuluh, Hanau Bagian Selatan, Seruyan Hilir Bagian Selatan, Seruyan Hilir Timur, Seruyan Hulu Bagian Utara
- Sukamara: kecamatan Jelai, Pantai Lunci Bagian Selatan

c. Mundur 2 bulan dari rata-ratanya diperkirakan terjadi di:

- Gunung Mas: kecamatan Damang Batu Bagian Timur, Kahayan Hulu Utara, Kurun, Manuhing Bagian Utara, Manuhing Raya, Mihing Raya, Miri Manasa, Rungan, Rungan Barat, Rungan Hulu, Sepang Bagian Utara, Tewah
- Kapuas: kecamatan Kapuas Hulu, Mandau Talawang, Mantangai Bagian Utara, Pasak Talawang
- Murung Raya: kecamatan Seribu Riam Bagian Selatan, Sumber Barito Bagian Barat

3.6. Durasi Musim Hujan 2023/2024

Durasi Musim Hujan 2023/2024 diperkirakan selama 21 sampai 24 dasarian dengan rincian sebagai berikut:

a. Durasi 21 dasarian diperkirakan terjadi di:

- Barito Selatan: kecamatan Dusun Hilir Bagian Selatan
- Kapuas: kecamatan Basarang, Bataguh, Dadahup, Kapuas Barat, Kapuas Hilir, Kapuas Kuala, Kapuas Murung, Kapuas Timur, Mantangai Bagian Selatan, Pulau Petak, Tamban Catur
- Katingan: kecamatan Katingan Kuala, Mendawai Bagian Selatan
- Kotawaringin Barat: kecamatan Arut Selatan Bagian Selatan, Kumai
- Kotawaringin Timur: kecamatan Pulau Hanaut Bagian Selatan, Teluk Sampit
- Pulang Pisau: kecamatan Jabiren Raya Bagian Selatan, Kahayan Hilir, Kahayan Kuala, Maliku, Pandih Batu, Sebangau Kuala Bagian Selatan
- Seruyan: kecamatan Danau Sembuluh, Hanau Bagian Selatan, Seruyan Hilir Bagian Selatan, Seruyan Hilir Timur Bagian Selatan
- Sukamara: kecamatan Jelai, Pantai Lunci Bagian Selatan

b. Durasi 22 dasarian diperkirakan terjadi di:

- Barito Timur: kecamatan Awang
- Barito Selatan: kecamatan Dusun Hilir Bagian Utara, Dusun Selatan Bagian Selatan, Dusun Selatan Bagian Utara, Dusun Utara, Gunung Bintang Awai, Jenamas, Karau Kuala
- Barito Timur: kecamatan Benua Lima, Dusun Tengah, Dusun Timur, Karusen Janang, Paju Epat, Paku, Patangkep Tutui, Pematang Karau, Raren Batuah
- Barito Utara: kecamatan Gunung Purei, Gunung Timang, Lahei Bagian Selatan, Montallat, Teweh Baru, Teweh Selatan, Teweh Timur
- Gunung Mas: kecamatan Manuhing Bagian Selatan, Sepang Bagian Selatan
- Kapuas: kecamatan Kapuas Tengah, Mantangai, Timpah
- Katingan: kecamatan Kamipang, Katingan Hilir, Katingan Tengah Bagian Selatan, Mendawai Bagian Utara, Pulau Malan, Tasik Payawan, Tewang Sangalang Garing
- Kotawaringin Timur: kecamatan Baamang Bagian Timur, Cempaga, Cempaga Hulu Bagian Selatan, Kota Besi Bagian Selatan, Mentawa Baru/Ketapang, Mentaya Hilir Selatan, Mentaya Hilir Utara Bagian Timur, Pulau Hanaut Bagian Utara, Seranau, Telawang Bagian Timur
- Palangka Raya: kecamatan Bukit Batu, Jekan Raya, Pahandut, Rakumpit, Sabangau
- Pulang Pisau: kecamatan Banama Tingang, Jabiren Raya Bagian Utara, Kahayan Tengah, Sebangau Kuala Bagian Utara
- Seruyan: kecamatan Seruyan Hilir Timur Bagian Utara

c. Durasi 23 dasarian diperkirakan terjadi di:

- Barito Utara: kecamatan Lahei Bagian Tengah, Lahei Barat, Teweh Tengah
- Kotawaringin Barat: kecamatan Arut Selatan Bagian Utara, Arut Utara Bagian Selatan, Kotawaringin Lama, Pangkalan Banteng, Pangkalan Lada
- Kotawaringin Timur: kecamatan Baamang Bagian Barat, Bukit Santuai Bagian Selatan, Cempaga Hulu Bagian Utara, Kota Besi Bagian Utara, Mentaya Hilir Utara Bagian Barat, Mentaya Hulu, Parenggean, Telaga Antang Bagian Selatan, Telawang Bagian Barat, Tualan Hulu Bagian Selatan
- Lamandau: kecamatan Bulik, Lamandau Bagian Timur, Mentobi Raya Bagian Selatan, Sematu Jaya
- Murung Raya: kecamatan Barito Tuhup Raya Bagian Selatan, Laung Tuhup Bagian Selatan, Murung, Permata Intan Bagian Timur, Tanah Siang Bagian Selatan
- Seruyan: kecamatan Batu Ampar, Danau Seluluk, Hanau Bagian Utara, Seruyan Hilir Bagian Utara, Seruyan Raya, Seruyan Tengah Bagian Selatan
- Sukamara: kecamatan Balai Riam, Pantai Lunci Bagian Utara, Permata Kecubung, Sukamara

d. Durasi 24 dasarian diperkirakan terjadi di:

- Katingan: kecamatan Katingan Tengah Bagian Utara, Sanaman Mantikei Bagian Selatan
- Kotawaringin Barat: kecamatan Arut Utara Bagian Utara
- Kotawaringin Timur: kecamatan Antang Kalang, Bukit Santuai Bagian Utara, Telaga Antang Bagian Utara, Tualan Hulu Bagian Utara
- Lamandau: kecamatan Batangkawa, Belantikan Raya, Bulik Timur, Delang, Lamandau Bagian Barat, Mentobi Raya Bagian Utara
- Seruyan: kecamatan Seruyan Hulu Bagian Selatan, Seruyan Tengah Bagian Utara, Suling Tambun

3.7. Perbandingan Durasi Musim Hujan 2023/2024

Perbandingan durasi Musim Hujan 2023/2024 lebih pendek (dalam dasarian) dari rata-ratanya (1991-2020) dengan rincian sebagai berikut:

a. Lebih pendek 4 dasarian diperkirakan terjadi di:

- Barito Selatan: kecamatan Dusun Hilir Bagian Utara, Dusun Selatan, Dusun Utara, Gunung Bintang Awai, Jenamas, Karau Kuala
- Barito Timur: kecamatan Awang, Benua Lima, Dusun Tengah, Dusun Timur, Karusen Janang, Paju Epat, Paku, Patangkep Tutui, Pematang Karau, Raren Batuah
- Barito Utara: kecamatan Gunung Purei, Gunung Timang, Lahei Bagian Selatan, Montallat, Teweh Baru, Teweh Selatan, Teweh Timur
- Gunung Mas: kecamatan Manuhing Bagian Selatan, Sepang Bagian Selatan
- Kapuas: kecamatan Kapuas Tengah, Mantangai, Timpah Bagian Selatan
- Katingan: kecamatan Kamipang, Katingan Hilir, Katingan Tengah Bagian Selatan, Mendawai Bagian Utara, Pulau Malan, Tasik Payawan Bagian Timur, Tewang Sangalang Garing
- Kotawaringin Timur: kecamatan Baamang Bagian Timur, Cempaga, Cempaga Hulu Bagian Selatan, Kota Besi Bagian Selatan, Mentawa Baru/Ketapang, Mentaya Hilir Selatan, Mentaya Hilir Utara Bagian Timur, Pulau Hanaut Bagian Utara, Seranau, Telawang Bagian Timur

- Palangka Raya: kecamatan Bukit Batu, Jekan Raya, Pahandut, Rakumpit, Sabangau
- Pulang Pisau: kecamatan Banama Tingang, Jabiren Raya Bagian Utara, Kahayan Tengah, Sebangau Kuala Bagian Utara
- Seruyan: kecamatan Seruyan Hilir Timur Bagian Utara

b. Lebih pendek 5 dasarian diperkirakan terjadi di:

- Barito Selatan: kecamatan Dusun Hilir Bagian Selatan
- Barito Utara: kecamatan Lahei Bagian Tengah, Lahei Barat, Teweh Tengah
- Kapuas: kecamatan Basarang, Bataguh, Dadahup, Kapuas Barat, Kapuas Hilir, Kapuas Kuala, Kapuas Murung, Kapuas Timur, Mantangai Bagian Selatan, Pulau Petak, Tamban Catur
- Katingan: kecamatan Katingan Kuala, Mendawai Bagian Selatan
- Murung Raya: kecamatan Barito Tuhup Raya Bagian Selatan, Laung Tuhup Bagian Selatan, Murung, Permata Intan Bagian Timur, Tanah Siang Bagian Selatan
- Pulang Pisau: kecamatan Jabiren Raya Bagian Selatan, Kahayan Hilir, Kahayan Kuala, Maliku, Pandih Batu, Sebangau Kuala Bagian Selatan

c. Lebih pendek 7 dasarian diperkirakan terjadi di:

- Kotawaringin Barat: kecamatan Arut Selatan, Arut Utara Bagian Selatan, Kotawaringin Lama, Kumai, Pangkalan Banteng, Pangkalan Lada
- Kotawaringin Timur: kecamatan Baamang Bagian Barat, Bukit Santuai Bagian Selatan, Cempaga Hulu Bagian Utara, Kota Besi Bagian Utara, Mentaya Hilir Utara Bagian Barat, Mentaya Hulu, Parenggean, Pulau Hanaut Bagian Selatan, Telaga Antang Bagian Selatan, Telawang Bagian Barat, Teluk Sampit, Tualan Hulu Bagian Selatan
- Lamandau: kecamatan Bulik, Lamandau Bagian Timur, Mentobi Raya Bagian Selatan, Sematu Jaya
- Seruyan: kecamatan Batu Ampar, Danau Seluluk, Danau Sembuluh, Hanau, Seruyan Hilir, Seruyan Raya, Seruyan Tengah Bagian Selatan
- Sukamara: kecamatan Balai Riam, Jelai, Pantai Lunci, Permata Kecubung, Sukamara

d. Lebih pendek 9 dasarian diperkirakan terjadi di:

- Katingan: kecamatan Katingan Tengah Bagian Utara, Sanaman Mantikei Bagian Selatan
- Kotawaringin Barat: kecamatan Arut Utara Bagian Utara
- Kotawaringin Timur: kecamatan Antang Kalang, Bukit Santuai Bagian Utara, Telaga Antang Bagian Utara, Tualan Hulu Bagian Utara
- Lamandau: kecamatan Batangkawa, Belantikan Raya, Bulik Timur, Delang, Lamandau Bagian Barat, Mentobi Raya Bagian Utara
- Seruyan: kecamatan Seruyan Hulu Bagian Selatan, Seruyan Tengah Bagian Utara, Suling Tambun

LAMPIRAN 1

Tabel 1. Prakiraan Musim Hujan 2023/2024 di Kalimantan Tengah

No ZOM	Kabupaten/Kota Kecamatan	Awal Musim	Perbandingan Awal terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (Dasarian)	Perbandingan Panjang Musim terhadap Normal (Dasarian)	Zona Hanya 1 Musim		
									Sifat Musim (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)	Perbandingan Hujan Tertinggi terhadap Normal (Bulan)
KALTENG_1	Murung Raya: kecamatan Barito Tuhup Raya bagian utara, Laung Tuhup bagian utara, Seribu Riam bagian utara, Uut Murung bagian utara.								N	DES	Sama
KALTENG_2	- Barito Utara: kecamatan Lahei bagian utara, - Murung Raya: kecamatan Barito Tuhup Raya bagian tengah, Laung Tuhup bagian tengah, Permata Intan bagian barat, Seribu Riam bagian tengah, Sumber Barito Timur, Sungai Babuat, Tanah Siang bagian utara, Uut Murung bagian selatan.								N	Des	Mundur 1
KALTENG_3	- Gunung Mas: kecamatan Damang Batu bagian timur, Kahayan Hulu Utara, Kurun, Manuhing bagian utara, Manuhing Raya, Mihing Raya, Miri Manasa, Rungan, Rungan Barat, Rungan Hulu, Sepang bagian utara, Tewah, - Kapuas: kecamatan Kapuas Hulu, Mandau Talawang, Mantangai bagian utara, Pasak Talawang, - Murung Raya: kecamatan Seribu Riam bagian selatan, Sumber Barito bagian barat.								N	Jan	Mundur 2
KALTENG_4	- Gunung Mas: kecamatan Damang Batu bagian barat, - Katingan: kecamatan Bukit Raya, Katingan Hulu, Marikit, Petak Malai, Sanaman Mantikei bagian utara, - Seruyan: kecamatan Seruyan Hulu bagian utara.								N	Des	Mundur 1
KALTENG_5	- Barito Utara: kecamatan Lahei bagian tengah, Lahei Barat, Teweh Tengah, - Murung Raya: kecamatan Barito Tuhup Raya bagian selatan, Laung Tuhup bagian selatan, Murung, Permata Intan bagian timur, Tanah Siang bagian selatan.	Okt III	Mundur 2	N	Des	Sama	23	Lebih Pendek 5			
KALTENG_6	- Barito Selatan: kecamatan Dusun Selatan bagian utara, Dusun Utara bagian barat, Gunung Bintang Awai bagian timur, - Barito Utara: kecamatan Gunung Purei, Gunung Timang, Lahei bagian selatan, Montallat, Teweh Baru, Teweh Selatan, Teweh Timur.	Nov I	Mundur 3	N	Jan	Mundur 1	22	Lebih Pendek 4			
KALTENG_7	- Gunung Mas: kecamatan Manuhing bagian selatan, Sepang bagian selatan, - Kapuas: kecamatan Kapuas Tengah, Mantangai bagian tengah, Timpah bagian utara, - Katingan: kecamatan Kamipang bagian timur, Katingan Hilir bagian utara, Katingan Tengah bagian selatan, Pulau Malan, Tasik Payawan bagian timur, Tewang Sangalang Garing, - Palangka Raya: kecamatan Bukit Batu, Jekan Raya, Pahandut, Rakumpit, Sabangau,	Nov I	Mundur 3	N	Jan	Mundur 1	22	Lebih Pendek 4			

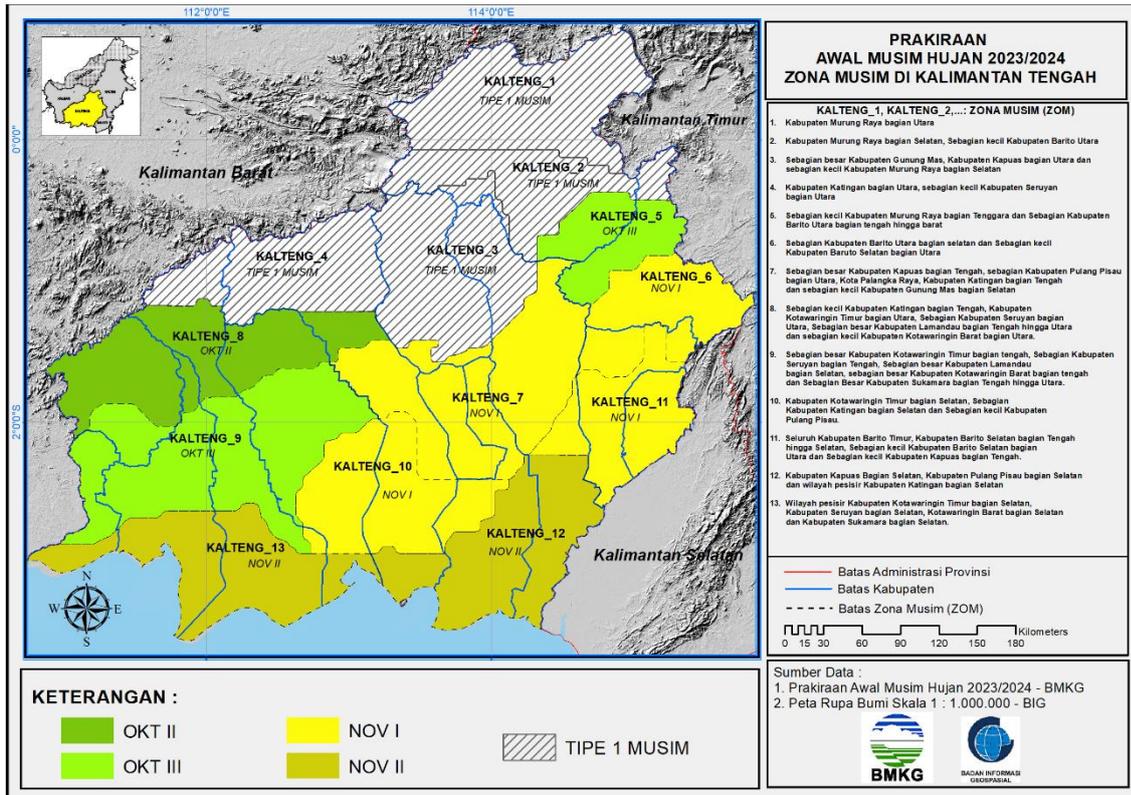
	- Pulang Pisau: kecamatan Banama Tingang, Jabiren Raya bagian utara, Kahayan Tengah.										
KALTENG_8	- Katingan: kecamatan Katingan Tengah bagian utara, Sanaman Mantikei bagian selatan - Kotawaringin Barat: kecamatan Arut Utara bagian utara, - Kotawaringin Timur: kecamatan Antang Kalang, Bukit Santuai bagian utara, Telaga Antang bagian utara, Tualan Hulu bagian utara, - Lamandau: kecamatan Batangkawa, Belantikan Raya, Bulik Timur, Delang, Lamandau bagian barat, Mentobi Raya bagian utara, - Seruyan: kecamatan Seruyan Hulu bagian selatan, Seruyan Tengah bagian utara, Suling Tambun.	Okt II	Mundur 5	N	Des	Sama	24	Lebih Pendek 9			
KALTENG_9	- Kotawaringin Barat: kecamatan Arut Selatan bagian utara, Arut Utara bagian selatan, Kotawaringin Lama, Pangkalan Banteng, Pangkalan Lada, - Kotawaringin Timur: kecamatan Baamang bagian barat, Bukit Santuai bagian selatan, Cempaga Hulu bagian utara, Kota Besi bagian utara, Mentaya Hilir Utara bagian barat, Mentaya Hulu, Parenggean, Telaga Antang bagian selatan, Telawang bagian barat, Tualan Hulu bagian selatan, - Lamandau: kecamatan Bulik, Lamandau bagian timur, Mentobi Raya bagian selatan, Sematu Jaya, - Seruyan: kecamatan Batu Ampar, Danau Seluluk, Hanau bagian utara, Seruyan Hilir bagian utara, Seruyan Raya, Seruyan Tengah bagian selatan, - Sukamara: kecamatan Balai Riam, Pantai Lunci bagian utara, Permata Kecubung, Sukamara.	Okt III	Mundur 3	N	Des	Sama	23	Lebih Pendek 7			
KALTENG_10	- Katingan: kecamatan Kamipang bagian barat, Katingan Hilir bagian selatan, Mendawai bagian utara, Tasik Payawan bagian barat, - Kotawaringin Timur: kecamatan Baamang bagian timur, Cempaga, Cempaga Hulu bagian selatan, Kota Besi bagian selatan, Mentawa Baru/Ketapang, Mentaya Hilir Selatan, Mentaya Hilir Utara bagian timur, Pulau Hanaut bagian utara, Seranau, Telawang bagian timur, - Pulang Pisau: kecamatan Sebangau Kuala bagian utara. - Seruyan: kecamatan Seruyan Hilir Timur bagian utara	Nov I	Mundur 3	N	Jan	Mundur 1	22	Lebih Pendek 4			
KALTENG_11	- Barito Selatan: kecamatan Dusun Hilir bagian utara, Dusun Selatan bagian selatan, Dusun Utara bagian timur, Gunung Bintang Awai bagian barat, Jenamas, Karau Kuala, - Barito Timur: kecamatan Awang, Benua Lima, Dusun Tengah, Dusun Timur, Karusen Janang, Paju Epat, Paku, Patangkep Tutui, Pematang Karau, Raren Batuah, - Kapuas: kecamatan Mantangai bagian timur, Timpah bagian selatan, Dusun Hilir bagian selatan.	Nov I	Mundur 3	N	Jan	Mundur 1	22	Lebih Pendek 4			
KALTENG_12	- Barito Selatan: kecamatan Dusun Hilir bagian selatan, - Kapuas: kecamatan Basarang, Bataguh, Dadahup, Kapuas Barat, Kapuas Hilir, Kapuas Kuala, Kapuas Murung, Kapuas	Nov II	Mundur 4	N	Jan	Mundur 1	21	Lebih Pendek 5			

	<p>Timur, Mantangai bagian selatan, Pulau Petak, Tamban Catur,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Katingan: kecamatan Katingan Kuala, Mendawai bagian selatan, - Pulang Pisau: kecamatan Jabiren Raya bagian selatan, Kahayan Hilir, Kahayan Kuala, Maliku, Pandih Batu, Sebangau Kuala bagian selatan. 										
KALTENG_13	<ul style="list-style-type: none"> - Kotawaringin Barat: kecamatan Arut Selatan bagian selatan, Kumai, - Kotawaringin Timur: kecamatan Pulau Hanaut bagian selatan, Teluk Sampit, - Seruyan: kecamatan Danau Sembuluh, Hanau bagian selatan, Seruyan Hilir bagian selatan, Seruyan Hilir Timur bagian selatan, - Sukamara: kecamatan Jelai, Pantai Lunci bagian selatan. 	Nov II	Mundur 4	N	Jan	Mundur 1	21	Lebih Pendek 7			

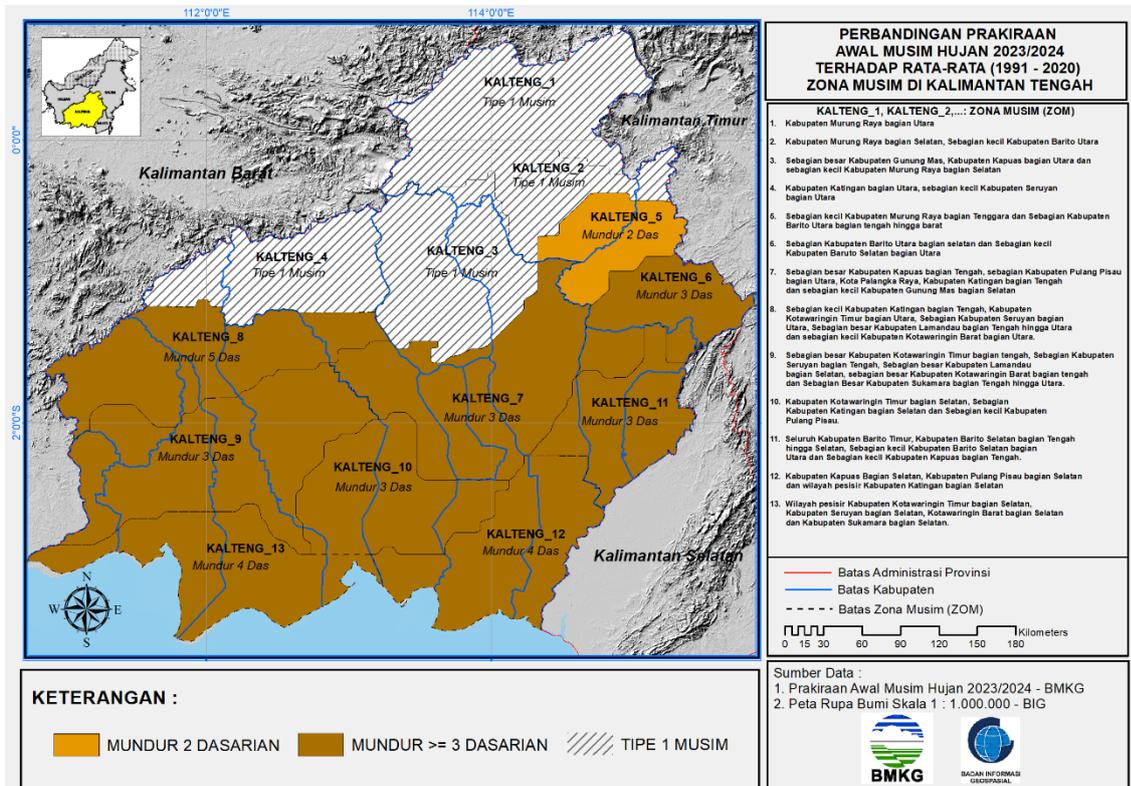
Keterangan:

- BN : Bawah Normal
- N : Normal

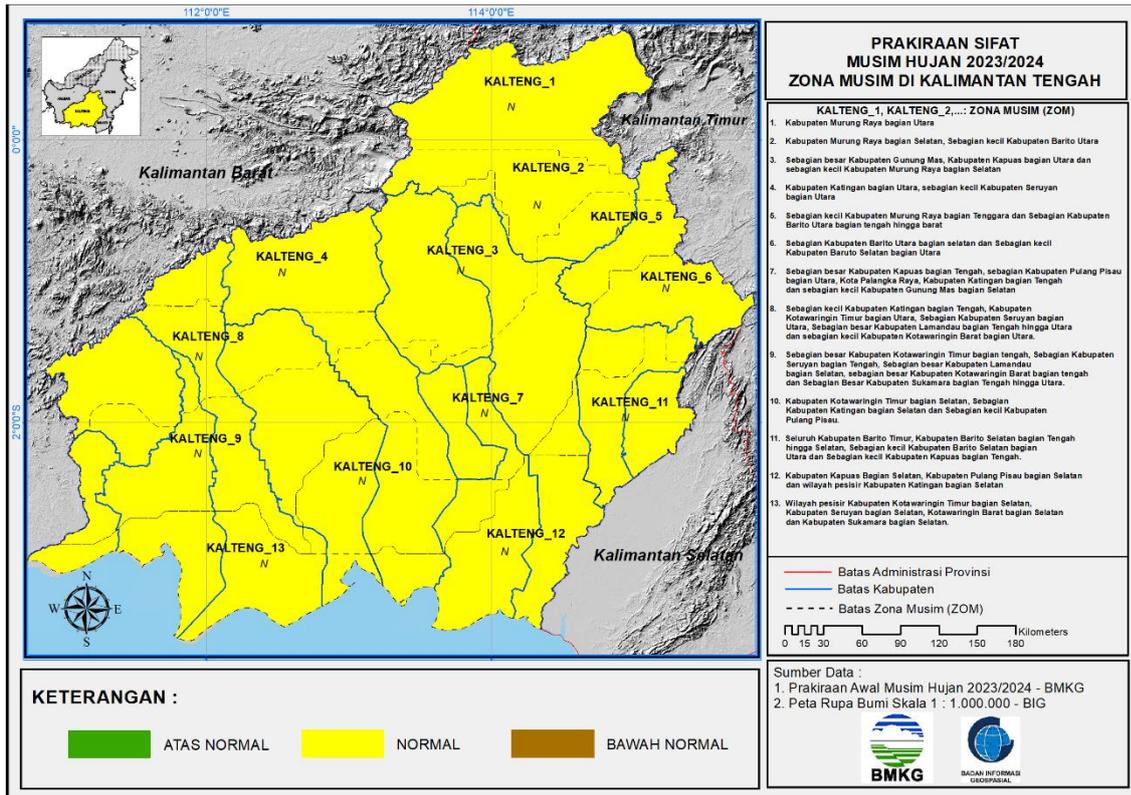
LAMPIRAN 2



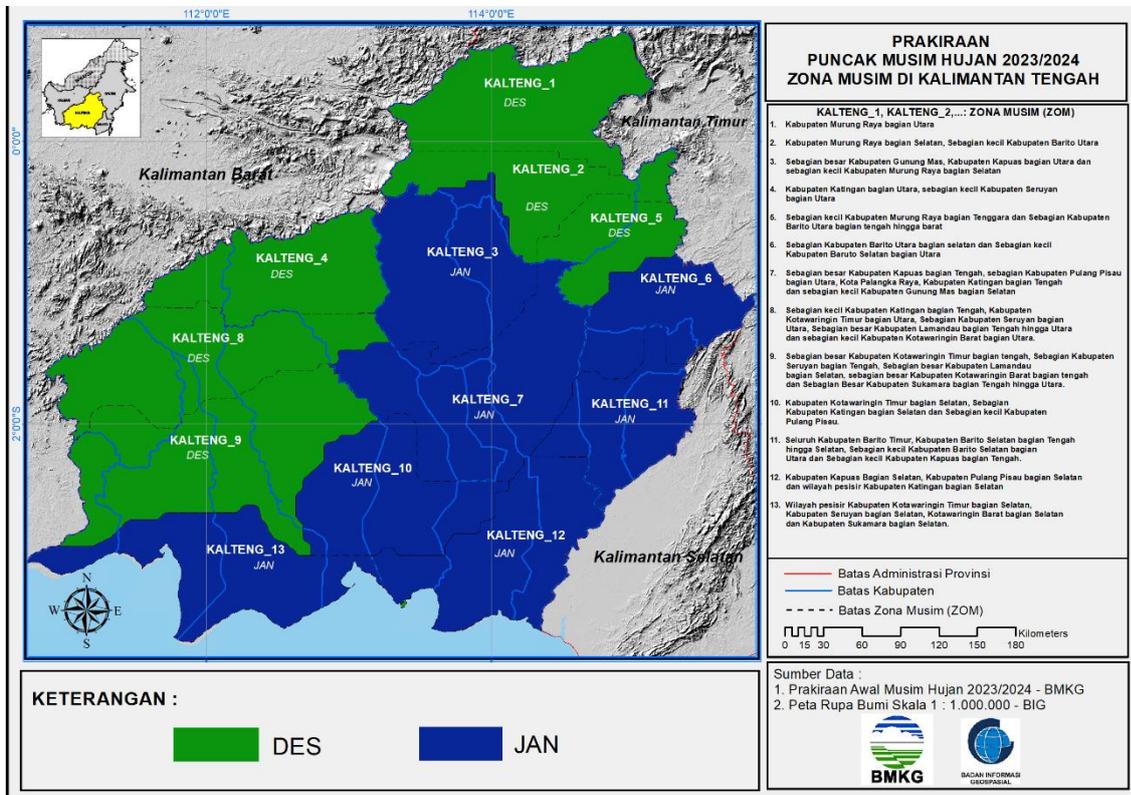
Gambar 1. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2023/2024 ZOM di Kalimantan Tengah



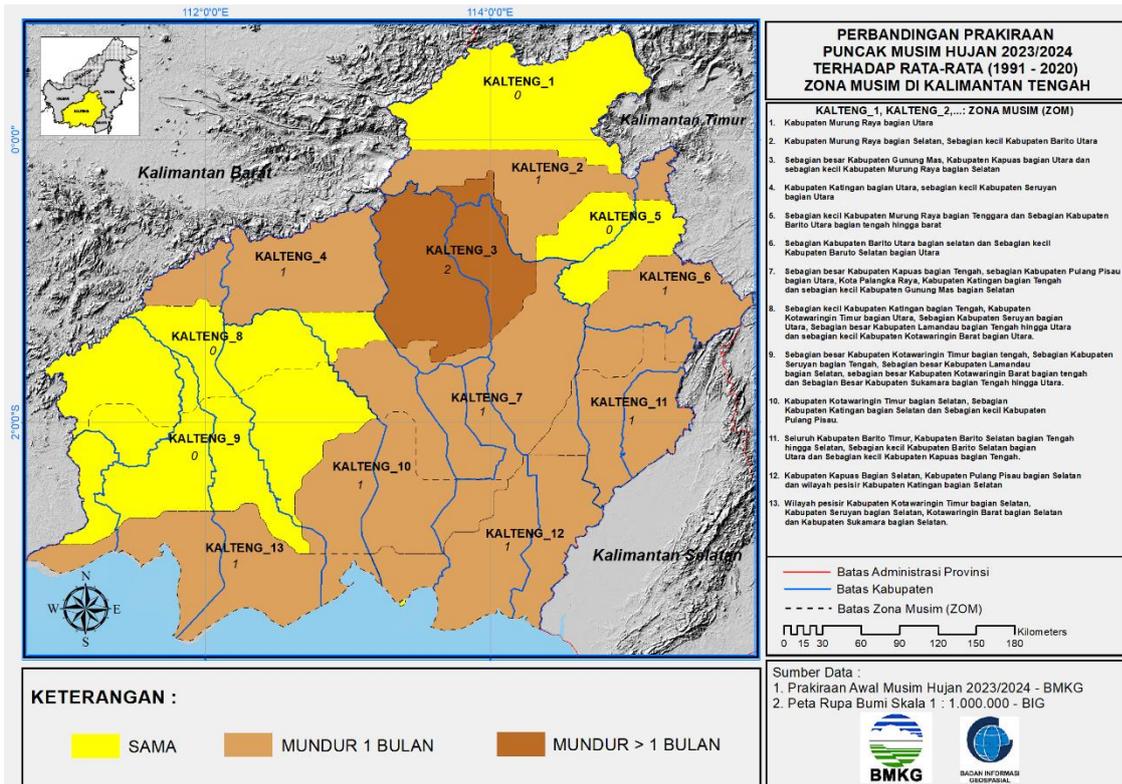
Gambar 2. Peta Perbandingan Awal Musim Hujan 2023/2024 Terhadap Rata-Ratanya di Kalimantan Tengah



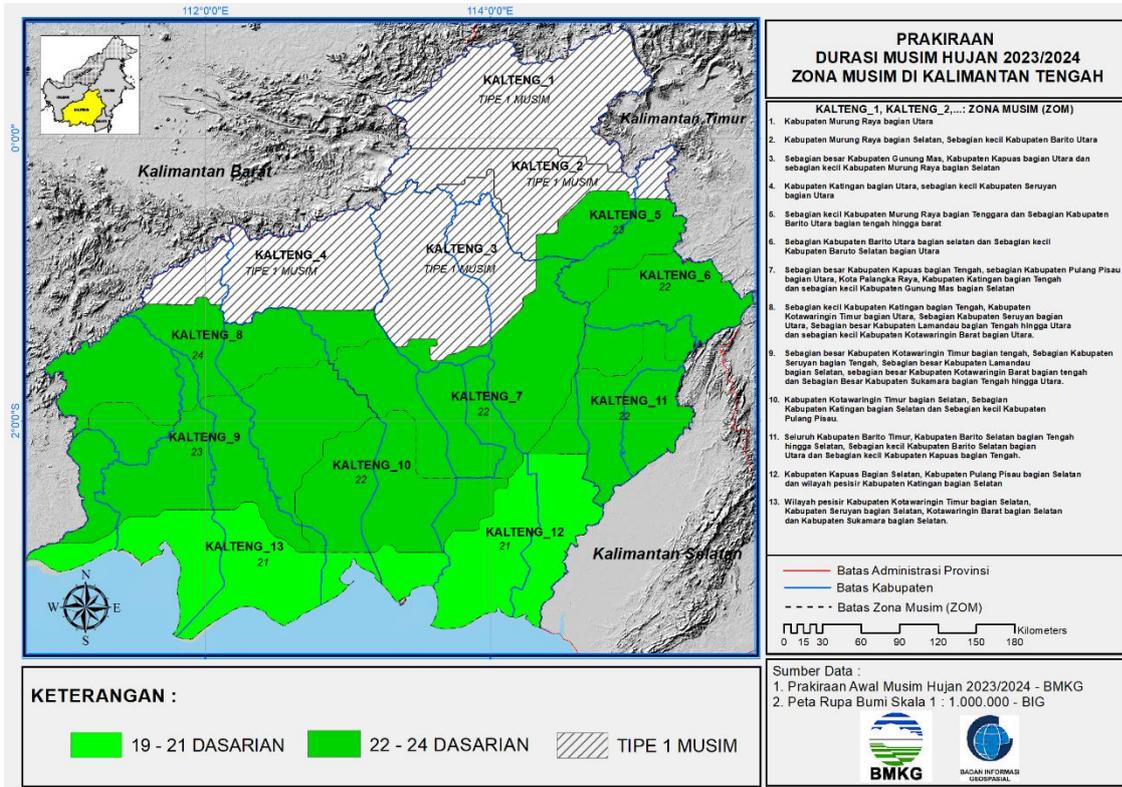
Gambar 3. Peta Prakiraan Sifat Musim Hujan 2023/2024 ZOM di Kalimantan Tengah



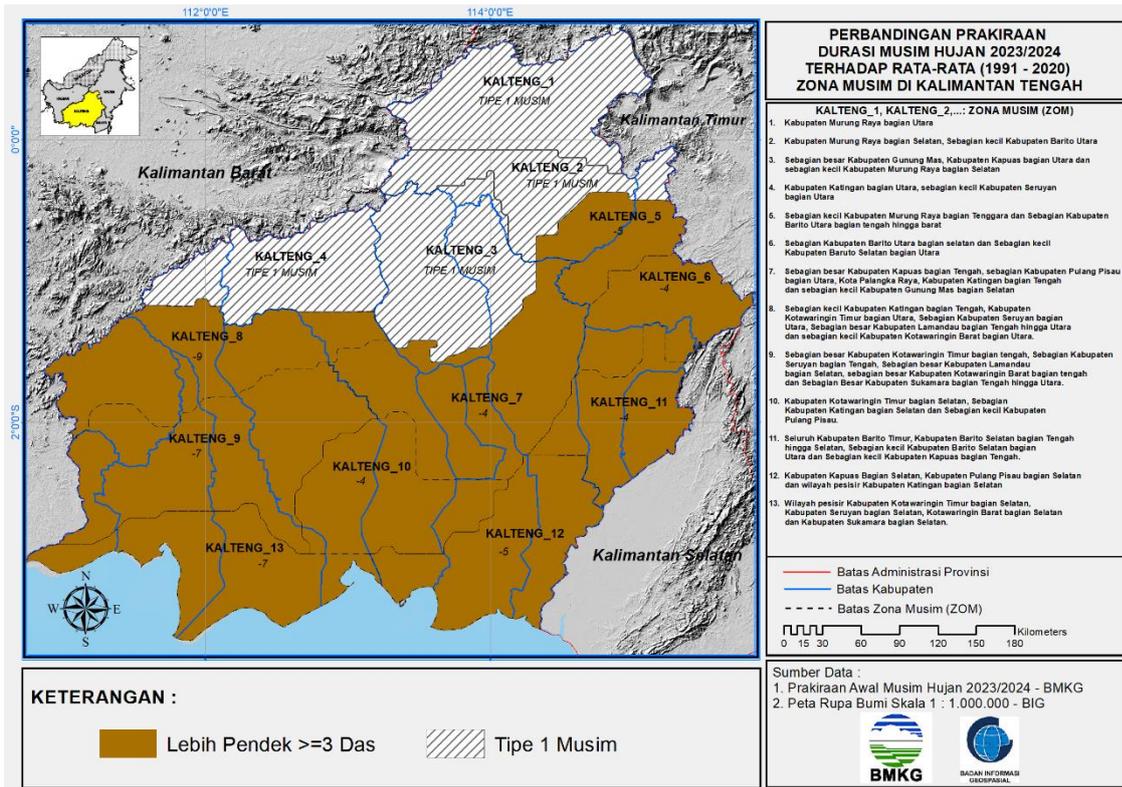
Gambar 4. Peta Prakiraan Puncak Musim Hujan 2023/2024 ZOM di Kalimantan Tengah



Gambar 5. Peta Perbandingan Prakiraan Puncak Musim Hujan 2023/2024 Terhadap Rata-Ratanya (1991-2020) di Kalimantan Tengah.



Gambar 6. Peta Prakiraan Durasi Musim Hujan 2023/2024 di Kalimantan Tengah



Gambar 7. Peta Perbandingan Prakiraan Durasi Musim Hujan 2023/2024 Terhadap Rata-Ratanya (1991-2020) di Kalimantan Tengah.



BMKG

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI TJILIK RIWUT PALANGKA RAYA**